

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada jaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan disekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (1997;4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh, yaitu: (1) Guru dan personil lainnya, (2) Bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) Sarana penunjang dan, (5) Sistem administrasi.

Salah satu pendukung pembelajaran adalah metode pembelajaran yang berfungsi sebagai alternatif bagi guru untuk menyikapi proses pembelajaran agar target yang di inginkan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat tercapai..

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan program latihan profesi (PLP) di SMK N 5 Bandung terdapat mata pelajaran yang dimana hampir seluruh materinya adalah penerapan pemahaman tentang keterampilan dasar menggambar. Mata pelajaran tersebut adalah Gambar Teknik yang merupakan mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan wajib dipahami oleh peserta didik di paket kompetensi Teknik Gambar Bangunan (TGB) karena sangat berpengaruh besar pada pembelajaran-pembelajaran gambar bangunan selanjutnya.

Namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran tersebut karena materi dan metode yang kurang sesuai. Hal ini juga disebabkan karena berkurangnya jam pelajaran yang diberikan untuk mata pelajaran gambar teknik, yaitu dari 6 jam pelajaran menjadi 2 jam pelajaran sejak kurikulum baru diterapkan di kelas X SMKN 5 Bandung sehingga

materi yang diberikan pun bersifat kontinyu tanpa adanya pengulangan atau review secara spesifik untuk setiap materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan berbagai faktor lainnya yang mendukung, penulis tertarik mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul :
“PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DI SMKN 5 BANDUNG”

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang diatas identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi mata pelajaran menggambar teknik.
2. Kurangnya porsi jam pelajaran untuk mata pelajaran gambar teknik dari 6 jam pelajaran menjadi 2 jam pelajaran untuk 1 kali pertemuan karena perubahan kurikulum baru.
3. Tidak adanya pengulangan materi secara mendalam setiap kali pertemuan.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, rumusan masahanya adalah:

1. Bagaimana gambaran persepsi peserta didik tentang metode pembelajaran tutorial?
2. Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutorial terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik?

D. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Batasan lokasi untuk penelitian ini hanya dilakukan di SMKN 5 Bandung.
2. Data yang di ambil dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti metode pembelajaran tutorial melalui Test.
3. Data tentang metode pembelajaran tutorial dilihat dari persepsi peserta didik.

E. Tujuan penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi peserta didik tentang metode pembelajaran tutorial.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutorial terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran Gambar Teknik.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif pada proses pembelajaran gambar teknik dapat mewujudkan proses belajar dan pembelajaran yang efektif, produktif, dan berprestasi, serta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berprestasi dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran gambar Teknik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi khususnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pembinaan guru, khususnya dalam pemilihan dan penerapan pendekatan atau strategi pembelajaran serta diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan bagi para guru SMK agar mau melakukan inovasi dalam pembelajaran, khususnya dalam menggunakan strategi dan pendekatan yang

memudahkan peserta didik dalam belajar agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini beberapa istilah yang perlu didefinisikan dengan maksud agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai pokok masalah dan arah penelitian, adalah sebagai berikut:

1. **Tutorial** adalah metode pembelajaran mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Lebih interaktif dan spesifik dari sebuah buku atau ceramah; tutorial berusaha untuk mengajar dengan contoh dan memberikan informasi untuk menyelesaikan tugas tertentu.
2. **Hasil belajar** menurut Mulyasa (2008) merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.
3. **Mata pelajaran gambar teknik** merupakan salah satu kompetensi yang termasuk pada kelompok program pendidikan produktif pada paket keahlian teknik gambar bangunan. Program ini memberikan kemampuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor kepada peserta didik dalam merancang gambar bangunan. Kompetensi menggambar teknik terdiri atas beberapa kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas X, dengan penjabaran indikator dari tiap-tiap kompetensi dasar tersebut yang disusun berdasarkan kurikulum sekolah,
4. **Sekolah menengah Kejuruan** menurut Ade dalam Syamsudin (2012: 32) menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karir seseorang.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah, tinjauan mengenai sekolah menengah kejuruan, pembahasan mengenai prestasi belajar, pembahasan mengenai metode pembelajaran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi perangkat atau instrumen yang digunakan dan metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil perhitungan dan data yang dikumpulkan dari proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan dan saran untuk mendukung kesimpulan yang telah ada.